



UJIAN SEKOLAH SD DIGELAR SECARA TATAP MUKA

Guru mengawasi siswa saat ujian sekolah di SDN 1 Narimbang Mulia, Lebak, Banten, Selasa (23/3). Pemerintah daerah Kabupaten Lebak mengizinkan sebanyak 771 Sekolah Dasar (SD) di Lebak untuk menggelar ujian satuan pendidikan (USP) secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

## Berlaku 1 April di Serang, Ini Titik Tilang Elektronik dan Aturannya

Tilang elektronik ini sudah tersambung dengan jaringan di seluruh Indonesia setelah diluncurkan serentak. Jadi, meski kendaraan dengan plat luar daerah, pengiriman surat tilang akan sesuai dengan alamat pemilik.

**SERANG (IM)** - Tilang elektronik atau dikenal dengan sistem electronic traffic law enforcement (e-TLE) resmi diluncurkan pada hari ini secara nasional di beberapa daerah di Indonesia. Di Banten, sistem tilang ini berlaku di Kota Serang mulai 1 April 2021.

Untuk penggunaan e-TLE ada di tiga titik sepanjang jalan arteri di Jalan Jenderal Sudirman dan Ahmad Yani. Titiknya ada di persimpangan Ciceri, Pisang Mas dan Sumur Pecung.

"Untuk pelaksanaannya serentak 1 April, di Polda Banten ada di simpang Ciceri, Pisang Mas, Sumur Pecung, apabila ada pelanggaran langsung diberikan surat tilang dengan alamat di alamat pelanggar," kata Direktur Lalu Lintas Polda Banten, Kombes Rudi Purnomo di Serang, Selasa (23/3).

Tilang elektronik ini sudah tersambung dengan jaringan di seluruh Indonesia setelah diluncurkan serentak. Jadi, meski kendaraan dengan plat luar daerah, pengiriman surat tilang akan sesuai dengan alamat pemilik.

Kategori pelanggaran yang terekam diklasifikasi pada 10 jenis pelanggaran. Beberapa di antaranya pelanggaran tidak menggunakan helm, melanggar marka jalan, melanggar lampu merah, tidak mengenakan sabuk pengaman, menggunakan handphone saat berkendara hingga pengendara yang tidak melakukan pembayaran pajak.

"Kita sudah MOU dengan Kantor Pos nanti disesuaikan dengan nopol KTP dikirimkan ke alamat (pelanggar), kita koordinasi dengan BRI nanti langsung membayarkannya tidak ke petugas," ujar Rudi.

Operasional tilang elektronik ini berlaku sesuai jam operasional jam kerja dari pagi hingga pukul 18.00 WIB. Sejak awal Maret, Polda Banten telah melakukan uji coba dan tidak menemukan kendala.

Gubernur Banten, Wahidin Halim mengatakan tilang elektronik adalah terobosan yang dilakukan jajaran kepolisian. Pemprov Banten mendukung pengembangan sistem tilang ini untuk diterapkan tidak hanya di Kota Serang, namun

di daerah-daerah lain. "Ini penegakan yang menurut saya terobosan kepolisian, nanti akan dikembangkan, insya Allah kita memberikan dukungan," ucap Wahidin. ● pra

## Hotel di Perumahan Anggrek Loka BSD tak Berizin

**TANGSEL (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang Selatan menyebut sejumlah hotel di kawasan Perumahan Anggrek Loka BSD Sektor 2.2, Serpong, yang dikeluhkan warga setempat, tidak memiliki izin pariwisata hotel.

Kepala Bidang Sosial Budaya Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Tangerang Selatan, Sapto Pratolo menjelaskan, pihaknya tidak menemukan data izin pariwisata hotel di kawasan perumahan tersebut. "Sudah dicek di database kami. Terkait izin pariwisata untuk hotel di area Perumahan Anggrek Loka BSD tidak ada izinya," ujar Sapto saat dikonfirmasi, Selasa (23/3).

Dengan begitu, kata Sapto, sejumlah hotel yang berada di Jalan Anggrek Serat, RW 12 Perumahan Anggrek Loka BSD Sektor 2.2 itu telah beroperasi ilegal. Namun, dia belum menjelaskan tindak lanjut yang akan dilakukan terkait keberadaan hotel di kawasan perumahan tersebut. "Iya kalau tidak ada izinya, sudah pasti ilegal," singkatnya.

Sebelumnya, sejumlah warga di RW 12 perumahan Anggrek

Loka sektor 2.2 BSD mengeluhkan keberadaan hotel di kawasan pemukiman. Juru Bicara Warga RW 12 Anggrek Loka Sektor 2.2 Rafael David mengatakan, penginapan yang berada di kawasan pemukiman itu dianggap mengganggu kenyamanan warga. Pasalnya, hotel tersebut kerap ramai dikunjungi dan kendaraan tamu yang terparkir terkadang meluber hingga jalan perumahan. "Warga resah. Muda-mudi ramai datang naik motor. Parkirnya kerap meluber ke jalan dan mengganggu warga karena tidak disediakan area parkir," ujar Rafael saat diwawancara, Senin (22/3).

Menurut Rafael, sampai saat ini terdapat sekitar lima hotel yang berada di sepanjang Jalan Anggrek Serat RW 12 Perumahan Anggrek Loka sektor 2.2 BSD. Warga setempat khawatir aktivitas hotel menyebabkan terjadinya gangguan keamanan di kawasan pemukiman. "Belum lagi potensi-potensi gangguan keamanan yang mungkin terjadi kan. Mereka kan sediakan sewa harian, tidak ada yang menjamin tamu-tamu. Akses masuknya juga sama dengan

warga," kata Rafael.

Rafael berharap Pemerintah Kota Tangerang Selatan segera menindaklanjuti keluhan warga dan memeriksa izin operasional hotel di kawasan pemukiman tersebut. "Pemda harus berani untuk mereview izin yang sudah dikeluarkan dan meng-cancel pelaksanaan izin mendirikan bangunan yang tidak benar," ungkap Rafael.

"Pemda harus mengecek semua izin hotel ini yang terkait berlangsungnya peralihan fungsi ini," pungkasnya.

Sholeh, salah satu karyawan Aira Rooms di Jalan Anggrek Serat mengaku belum pernah didatangi oleh warga atau pengurus lingkungan setempat yang memprotes aktivitas bisnis penginapannya. "Sudah lima tahun lebih ini. Enggak pernah ada yang datang mengeluh ke sini," ujarnya saat diwawancara, Senin (22/3). Sholeh menyebutkan, pihaknya juga memanfaatkan lahan kosong di area perumahan untuk menjadi lokasi parkir para tamu hotelnya. Namun, dia mengaku tidak pernah ada warga yang memperlakukan pemanfaatan lahan tersebut. ● pp

## RSU Serpong Utara Rujukan Covid-19 Diresmikan, Beroperasi Pekan Depan

**TANGSEL (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang Selatan merampungkan pembangunan Rumah Sakit Umum (RSU) Serpong Utara yang khusus menjadi tempat penanganan pasien Covid-19. Rumah sakit yang sebelumnya akan bernama RSU Pakulonan ini diperuntukkan bagi pasien Covid-19 dengan kategori gejala ringan hingga sedang.

"Rumah Sakit Serpong Utara untuk gejala sedang ke arah berat yang butuh perawatan ekstra, dan yang lainnya," ujar Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany, Selasa (23/3).

Sementara untuk pasien Covid-19 bergelaja ringan maupun tanpa gejala yang tidak memiliki tempat isolasi akan diarahkan untuk menjalani karantina di Rumah Lawan Covid-19. Menurut Airin, hal tersebut dilakukan agar fasilitas kesehatan untuk penanganan pasien Covid-19 dapat dimanfaatkan dengan efektif.

"Jadi salah satu evaluasi yang kita lakukan pun juga bagaimana kita menempatkan sesuatu benar. Kalau memang ringan sebaiknya enggak usah masuk rumah sakit, maka ke Rumah Lawan Covid-19," kata Airin.

Namun, Airin menyebut bahwa RSU Serpong Utara tidak dapat langsung beroperasi setelah diresmikan pada Selasa ini.

Menurut dia, masih diperlukan waktu paling lama satu pekan untuk proses sterilisasi seluruh bagian rumah sakit sebelum menerima dan merawat pasien Covid-19 "Jadi setelah peresmian

waktu ada jeda waktu satu minggu untuk pembersihan bakteri dan yang lainnya," ucap Airin.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, Allin Hendalin Mahdaniar menjelaskan, RSU Serpong Utara akan memiliki 100 tempat tidur isolasi. Selain itu, terdapat enam ruang intensive care unit (ICU) khusus pasien Covid-19 bergelaja sedang hingga berat. Allin memastikan bahwa seluruh fasilitas dan tenaga kesehatan yang dibutuhkan untuk perawatan pasien Covid-19 telah tersedia.

"Dokter umumnya saat ini ada tujuh orang. Kemudian dokter spesialisnya ada enam orang, terdiri dari penyakit dalam, bedah, kemudian THT (telinga, hidung dan tenggorokan), anak, dan juga kulit," ungkap Allin. ● pp

## Menanamkan Budaya Hidup Sehat dan Bersih dari Sekolah

**TANGERANG (IM)** - Lomba Sekolah Sehat (LSS) menjadi salah satu program yang sangat adaptif di era pandemi Covid-19 ini, karena LSS diyakini memiliki peran penting sebagai media edukasi untuk dapat menerapkan pola hidup bersih.

Wali Kota Tangerang menerima secara langsung tim penilai Lomba Sekolah Sehat tingkat Provinsi Banten di ruang Akhlakul Karimah pada, Selasa (23/3) tersebut menyampaikan keinginannya untuk dapat mewujudkan Sekolah Sehat bisa hadir di seluruh sekolah yang ada di Kota Tangerang.

"Kali ini baru dua sekolah yang ikut serta dalam penilaian LSS tingkat Provinsi," ucap Arief "Saya berharap kedepannya seluruh sekolah yang ada di Kota Tangerang bisa mengikuti LSS, karena LSS menjadi indikator

dalam mewujudkan kualitas sekolah yg baik dalam proses belajar mengajar," tambahnya

Untuk mewujudkan program sekolah sehat di sekolah-sekolah, Pemkot Tangerang melalui Dinas Pendidikan Kota Tangerang kedepannya akan membentuk Tim Pembina Sekolah Sehat.

"Kedepannya akan kita bentuk tim pembina Sekolah Sehat untuk melakukan sosialisasi pada siswa, serta orang tua," imbu Arief Menjelaskan secara teknis, Koordinator LSS tingkat Provinsi 2021, Muhammad Takwim, menyebutkan bahwa ini bukan hanya sekadar ajang perlombaan saja.

"Bukan hanya sekadar ajang lomba, LSS kami yakini menjadi salah satu upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sekolah," pungkas Takwim. ● joh

## Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit di Lebak Ludes Terbakar

**LEBAK (IM)** - Pabrik pengolahan kelapa sawit di Kampung Cangkuteuk RT 04/ RW 02, Desa Kapunduhan, Kecamatan Cijaku, Kabupaten Lebak terbakar, sekitar pukul 00.05 WIB, Selasa (23/3).

Dilaporkan, terdengar suara ledakan di dalam pabrik dan ada kepanikan asap. Setelah warga mengecek ke lokasi pabrik, api sudah membakar pabrik.

Warga yang mengetahui terjadi kebakaran berupaya memadamkan api. Api terus membesar, sehingga satu unit kendaraan pemadam kebakaran dari Pos Damkar Kecamatan Malingping diterjunkan ke lokasi kebakaran. Api sukar dipadamkan karena

di lokasi banyak material sawit yang mengandung minyak.

"Berdasarkan laporan relawan BPBD di lokasi, sebelumnya terjadi ledakan. Setelah dicek oleh warga api sudah membakar pabrik. Kebakaran diduga dari korsleting listrik yang membakar tiang yang terbuat dari kayu yang menyalakan ke limbah kelapa sawit yang mudah terbakar sehingga membakar pabrik pengolahan sawit itu," kata Febby Rizky, Pratama, Kepala BPBD Kabupaten Lebak.

Tidak ada korban jiwa akibat kebakaran tersebut, namun pemilik pabrik mengalami kerugian materi ditaksir mencapai Rp1 miliar. ● pra

## KUA Kemiri di Tangerang Jadi Sasaran Aksi Vandalisme ODGJ

**TANGERANG (IM)** - Aksi vandalisme bermuatan kebencian terjadi di Kantor Urusan Agama (KUA), Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang. Polisi mengaku telah mengidentifikasi pelaku yang diduga kuat mengidap gangguan kejiwaan.

Aksi vandalisme berupa coretan bertuliskan "gagal merdeka, NKRI pada mati, semua anggota polisi, nyawanya-nyawa setan, kecamatan=kemiri, Indonesia Islam, dan Bukan ILC". Kalimat tersebut dituliskan pelaku di tembok pagar KUA Kecamatan Kemiri.

Kapolsek Mauk, AKP Rustantyo, membenarkan adanya aksi vandalisme bermuatan kebencian yang dituliskan warga di tembok pagar KUA Kecamatan Kemiri.

"Benar, di kantor KUA kecamatan," ungkap Kapolsek Mauk, AKP Rustantyo dikonfirmasi, Selasa (23/3).

Polisi sudah mengidentifikasi pelaku yang melakukan aksi vandalisme tersebut. Yakni, seorang pria asal Desa

Lontar, Kecamatan Kemiri. "Peristiwanya terjadi pada Rabu (17/3/2021) lalu. Dari keterangan pihak KUA itu dilakukan oleh U yang juga warga setempat," jelas dia.

Kapolsek mengungkapkan pelaku pencoretan tembok KUA Kecamatan Kemiri itu ternyata orang dengan gangguan kejiwaan (ODGJ). Hal itu, didapat dari informasi dan keterangan warga yang mengetahui aksi pelaku.

"Keterangan warga, pelaku mengalami gangguan jiwa. Dia terkadang berkeliling kampung dengan sepeda motor untuk mencoret-coret tembok," ucap dia.

Kapolsek mengaku pihaknya sudah mendatangi pelaku dan menemui keluarganya. Yang bersangkutan lanjut Kapolsek, mengakui perbuatannya itu.

"Tembok KUA juga sudah dicat kembali. Tulisannya sudah terhapus. Yang bersangkutan kami minta membuat surat perjanjian untuk tidak mengulangi aksinya itu," kata dia. ● pp

## Pengerasan Jalan Pedesaan Gununganten-Jayasari Lebak

**LEBAK (IM)** - Sejumlah warga di Desa Gununganten, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak terlihat ikut berjibaku, membantu para anggota TNI yang tengah melakukan pengerasan ruas jalan pedesaan yang menghubungkan Desa Gununganten dengan Jayasari, Kecamatan Cimarga.

Terlihat, warga membawa gergaji dan perkakas lainnya dari rumahnya masing-masing untuk digunakan dalam membantu para anggota TNI yang tengah berjibaku membuka akses jalan untuk masyarakat sekitar itu.

Mereka mengharapkan, setelah jalan usai dibuka dan mulus, maka ekonomi masyarakat sekitar yang notabene para petani ini dapat tumbuh.

"Ini kan jalan untuk kita sendiri (masyarakat, red), maka kita juga perlu turun langsung membantu para anggota TNI. Agar pengerjaan jalannya cepat selesai, dan bisa digunakan masyarakat," kata Asmad warga sekitar, Selasa (23/3).

Ia mengungkapkan, warga Desa Gununganten sendiri sangat antusias mengikuti berbagai penyuluhan masyarakat, baik itu kesehatan maupun pelatihan tani dan pangan yang dilakukan oleh para anggota TNI serta Pemerintah Daerah (Pemda) Lebak itu.

Program TMMD ke 110 yang dilaksanakan oleh Kodim 0603/Lebak itu juga

mendapatkan apresiasi dari Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Lebak, Aad Firdaus.

"Adanya akses tersebut, selain membantu pemerintah dalam meningkatkan pembangunan, juga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi warga setempat," kata Aad.

Terpisah, Dandim 0603/Lebak, Letkol Inf Nur Wahyudi mengatakan, sejak dilaksanakannya kegiatan TMMD ke 110 oleh Kodim 0603/Lebak, pada 6 Februari 2021 lalu, hingga kini terus menunjukkan progres yang baik, mulai dari pembukaan akses jalan maupun program non fisik lainnya.

Hal tersebut, seiring selain cuaca yang mendukung, kerja keras anggota TNI dibantu masyarakat tak diragukan lagi.

Pembangunan jalan pedesaan yang menghubungkan dua desa tersebut, tidak lain untuk membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan pembangunan. Sebab, di dua desa tersebut untuk memudahkan masyarakat setempat yang notabene petani kebun.

"Saat ini masuk tahap pengerasan, realisasinya perkiraan 5 sampai 10 persen," kata Dandim. "Untuk jalan tinggal pengerasan batu, sementara kegiatan non fisik masih dalam pengerjaan. Kita harapkan bisa selesai sesuai waktu yang ditentukan," imbuhnya. ● pra

## 41 Ribu Orang Sudah Divaksin di Kabupaten Tangerang

**TANGERANG (IM)** - Data Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Tangerang mencapai jumlah warga Kabupaten Tangerang sudah divaksin Covid-19 sebanyak 41.058 orang. Angka tersebut menunjukkan vaksinasi baru tercapai 66,4 persen dari jumlah target 61.818 orang. Data tersebut merupakan update per 22 Maret 2021.

Perinciannya, data tersebut menunjukkan, vaksinasi Covid-19 bagi tenaga kesehatan (nakes) telah mencapai target, bahkan lebih. Dengan jumlah target sebanyak 10.221, vaksinasi dosis satu bagi lansia dilakukan terhadap 13.072 orang atau tercapai 127,89 persen. Dengan target yang sama, vaksinasi dosis dua disuntikkan bagi 11.245 orang atau mencapai 110,02 persen dari target.

Sementara itu, vaksinasi dosis satu bagi kalangan petugas pelayanan publik telah disuntikkan bagi 23.328 orang atau tercapai 64,3

persen dari target sebanyak 36.277 orang. Sementara pada dosis dua baru sebanyak 13.643 atau mencapai 37,6 persen.

Adapun vaksinasi Covid-19 bagi kalangan lanjut usia (lansia) baru tercapai 30,4 persen atau sebanyak 4.658 dari jumlah target sebanyak 15.320 orang. Pelaksanaan vaksinasi dosis dua bagi lansia tercatat masih nihil.

"Jadi targetnya 61.818 orang. Pada vaksinasi dosis satu, jumlah yang sudah divaksin 41.058 atau 66,4 persen. Sedangkan dosis dua 24.888 atau baru 40,2 persen," terang Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Hendra Tarmizi, Selasa (23/3).

Hendra menuturkan, saat ini pelaksanaan vaksinasi masih dilakukan terhadap petugas pelayanan publik dan kalangan lansia. "Belum ada (rencana) kalangan mana. Saat ini masih fokus dulu bagi pelayan publik sama lansia," ujarnya. ● pp

## Ombudsman Banten Minta Penyaluran DBHP Tepat Waktu

**SERANG (IM)** - Ombudsman kantor perwakilan Provinsi Banten meminta kepada Pemprov Banten agar penyaluran Dana Bagi Hasil Pajak (DBHP) ke Kabupaten dan Kota dilakukan tepat waktu.

Dorongan itu dilakukan ombudsman mengingat hingga saat ini Pemprov Banten belum menyelesaikan pembayaran DBHP tahun 2020 kepada hampir seluruh Kabupaten dan Kota.

"Persoalan ini harus ditelusuri lebih jauh lagi," kata kepala Ombudsman Provinsi Banten, Dedy Irsan saat dihubungi, Selasa (23/3).

Menurut Dedy, aturan mekanisme penyaluran DBHP itu Pemprov Banten sendiri yang membuat, seharusnya Pemprov juga bisa menjalankan aturan itu.

Akan tetapi Dedy belum bisa memastikan apakah dalam persoalan ini ada pelanggaran yang dilakukan Pemprov Banten karena

keterlambatan pembayaran ini.

"Harus dilihat dulu persoalannya seperti apa, baru kemudian bisa disimpulkan ada atau tidaknya pelanggaran. Tapi yang jelas, ketika seharusnya sudah disalurkan, tapi ternyata belum, pasti di situ ada masalah," jelasnya.

Dedy sendiri mengakui sampai saat ini belum ada aduan yang masuk kepadanya terkait persoalan DBHP ini. Dedy hanya mengetahui berdasarkan informasi yang ia peroleh dari pemberitaan yang belakangan sempat ramai di media masa.

Dedy berharap, DBHP ini bisa cepat disalurkan karena Kabupaten dan Kota pasti sangat membutuhkan dana itu, terlebih sedang Pandemi Covid-19 seperti ini.

"Kami juga ingin tahu ini terhambatnya dimana dan kenapa. Jangan sampai menggantung seperti ini," ujarnya. ● pra



GELAR BUDAYA MIELING NGADEGNA GALUH

Sejumlah tokoh dan budayawan mengikuti prosesi perayaan pagelaran budaya "Mieling Ngadegna Galuh" di Situs Karangkamulyan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Selasa (23/3). Perayaan berdirinya Kerajaan Galuh yang ke-1409 tahun itu bertujuan untuk melestarikan kebudayaan Sunda sekaligus mengenang peninggalan Kerajaan Galuh.